PENGARUH PARTISIPASI DAN KEMAMPUAN PENGGUNA TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Putu Agustin Budayani¹, I Ketut Sukayasa², I Made Suarta^{3*}

^{1,2,3}Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali, Badung, Indonesia

*E-mail korespondensi: madesuarta@pnb.ac.id

Submitted: 27 June 2024	Accepted: 31 January 2025	Published: 24 February 2025
-------------------------	---------------------------	-----------------------------

ABSTRAK

Lembaga keuangan mikro dan kecil sangat membutuhkan dukungan TIK untuk menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap hubungan antara partisipasi dan kemampuan pengguna sistem dengan kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Mengwi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang diberikan pada 115 karyawan LPD di Kecamatan Mengwi. Data dianalisis dengan regresi linier berganda. Temuan penelitian ini menyimpulkan bahwa partisipasi dan kemampuan pengguna, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Mengwi. Hasil penelitian ini perlu dimaknai bahwa penting untuk meningkatkan partisipasi pengguna dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi yang akan diterapkan di perusahaan. Selain itu, kemampuan pengguna atau keterampilan karyawan agar selalu ditingkatkan sesuai dengan perkembangan teknologi yang digunakan. Penelitian ini merekomendasikan agar dilakukan penelitian lanjutan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang belum terakup dalam penelitian ini, serta apabila memungkinkan dilakukan subyek yang lebih luas.

Kata kunci: *partisipasi pengguna, kemampuan pengguna, kinerja sistem informasi akuntansi*

ABSTRACT

Micro and small financial institutions really need ICT support to produce information in a timely, accurate, and reliable manner. The purpose of this study was to reveal the relationship between participation and user capability with the performance of accounting information systems at LPD in Mengwi District. Data were collected using a questionnaire given to 115 LPD employees in Mengwi District. Data were analyzed using multiple linear regression. The findings of this study concluded that user participation and capability, both individually and together, provided a positive and significant contribution to improving the performance of accounting information systems at LPD in Mengwi District. The results of this study need to be interpreted that it is important to increase user participation in developing accounting information systems that will be implemented in the company. In addition, user capabilities or employee skills must always be improved in accordance with the development of the technology used. This study recommends that further research be conducted to examine other factors that have not been covered in this study, and if possible, a wider subject.

Keywords: *user participation, user capabilities, accounting information system performance*

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memberikan dampak luas dalam berbagai bidang usaha. Di era digital saat ini, dukungan TIK dalam operasional usaha menjadi sangat penting agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Isu utama dampak kemajuan TIK adalah dalam hal pencatatan transaksi keuangan perusahaan (Linda et al., 2022). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis TIK menjadi salah satu alat bantu penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan ditengah dunia bisnis yang semakin kompetitif (Maryani, 2020). Proses mengumpulkan, menyimpan dan mengolah data untuk menjadi informasi yang diperlukan oleh perusahaan sangat membutuhkan dukungan SIA (Muslim et al., 2022). Terkait efektifitas sebuah sistem informasi akuntansi, diukur dari indikator kemampuan menghasilkan informasi yang dapat diterima tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya (Sudir et al., 2022).

Kemampuan atau kinerja SIA dalam memenuhi kebutuhan informasi secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya telah menjadi kajian berbagai peneliti. Dalam berbagai studi disebutkan pencapaian pelaksanaan dan kegiatan dari sistem informasi akuntansi diukur dari ketiga indikator tersebut (Wibawani et al., 2022). Penilaian kinerja SIA diharapkan dapat memberikan suatu gambaran apakah sistem informasi sudah sesuai dengan yang dibutuhkan. Dalam kaitan ini, kinerja SIA ditinjau dari dua aspek yaitu tingkat penggunaan SIA dan kepuasan pengguna SIA (Maryani, 2020). Tingkat penggunaan SIA diukur dari beberapa indikator seperti durasi penggunaan, rutinitas penggunaan serta sifat penggunaan. Sementara kepuasan pengguna SIA diukur dari kemampuan memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna sistem informasi, serta kemampuan dalam meningkatkan kinerja organisasi.

Proses perencanaan, pengembangan, sampai tahap implementasi sistem informasi memerlukan adanya partisipasi dari pemakai sistem informasi (Ridhawati dan Novianti, 2022). Partisipasi pemakai SIA dalam proses pengembangan diharapkan mampu menjadikan SIA lebih cepat diterima, diterapkan dan mudah untuk disosialisasikan. Tingginya partisipasi pemakai dapat membuat sistem informasi menjadi lebih baik sehingga menjadikan kinerja SIA meningkat (Maryani, 2020). Beberapa studi menunjukkan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi berhubungan nyata dan positif dengan kinerja sistem informasi akuntansi (Artanaya dan Yadnya, 2016; Fatmawati et al., 2019). Namun demikian, terdapat peneliti lain yang mengungkapkan bahwa partisipasi pengguna tidak berkontribusi nyata pada kinerja sistem informasi akuntansi (Yesa, 2016).

Kemampuan pengguna juga perlu dipertimbangkan dalam mengukur kinerja SIA. Kecakapan, bakat, dan kesanggupan untuk melakukan suatu pekerjaan merupakan indikator dari kemampuan pengguna sistem informasi. Kemampuan pengguna dalam mengoperasikan SIA akan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (Yulianita et al., 2022). Dalam beberapa studi diungkapkan bahwa keberhasilan penerapan SIA sangat ditentukan oleh kemampuan pengguna. Kemampuan pengguna berkorelasi positif dan nyata pada kinerja SIA (Maryani, 2020; Ningtiyas et al., 2019; Yulianita et al., 2022). Namun demikian, terdapat peneliti lain yang mengungkapkan bahwa kemampuan pengguna tidak berkorelasi dengan kinerja sistem informasi (Wulandari et al., 2021).

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi, seperti partisipasi dan kemampuan pengguna telah dikaji oleh beberapa peneliti sebelumnya. Partisipasi pengguna dan kemampuan pengguna secara bersama-sama diidentifikasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (Rahmawati dan Pratomo, 2015), serta di PT BTPN Area Surakarta (Utami et al., 2016). Sementara itu, partisipasi pemakai sistem informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan obyek studi di PT. PLN (Persero) Area Jember (Ningtiyas et al., 2019) dan obyek studi BUMN di Kota Padang (Yesa, 2016). Peneliti lain menemukan partisipasi pemakai sistem

informasi tidak berkorelasi dengan kinerja sistem informasi akuntansi (Ridhawati dan Novianti, 2022; Sugihartini, 2022).

Tidak banyak ditemukan studi kinerja SIA pada lembaga keuangan mikro dan kecil. Penelitian ini menjadi tantangan untuk dapat mengungkap hubungan antara partisipasi pengguna dan kemampuan pengguna terhadap kinerja sistem informasi pada sektor usaha keuangan mikro dan kecil mengingat lembaga-lembaga usaha sejenis pada umumnya banyak kendala dalam adopsi TIK dan keterbatasan sumberdaya manusia yang memahami TIK. Studi pada Koperasi Simpan Pinjam (Artanaya dan Yadnyana, 2016) serta Bank Perkreditan Rakyat (Yulianita et al., 2022) menemukan kinerja sistem informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengguna.

Di Bali terdapat lembaga keuangan yang berbasis adat, dinamakan Lembaga Perkreditan Desa (LPD). LPD dikelola berdasarkan prinsip-prinsip hukum adat baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Pendirian LPD di setiap Desa Adat di Bali dirintis mulai sejak tahun 1984. Dalam perjalanannya, beberapa LPD mengalami perkembangan luar biasa hingga memiliki aset lebih dari 100 Milyar rupiah. LPD memiliki potensi ekonomi yang luar biasa apabila dapat dikelola secara profesional. Studi ini fokus untuk melihat kinerja sistem informasi akuntansi yang sudah digunakan oleh LPD, dengan objek studi pada LPD di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung, Bali. Terdapat sebanyak 38 LPD di Kecamatan Mengwi, dengan total aset yang bervariasi mulai dari ratusan juta rupiah hingga ratusan milyar rupiah. Perbedaan total aset ini tentu dapat merepresentasikan kemampuan LPD dalam mengadopsi TIK. Selain itu, munculnya kasus-kasus hukum dalam pengelolaan LPD juga menjadi dasar dalam melakukan studi ini. Kasus-kasus hukum terjadi karena adanya kelemahan dalam sistem dan tata kelola sehingga dijadikan kesempatan oleh pihak-pihak tertentu untuk melakukan kecurangan. Sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu dalam tata kelola keuangan di LPD se-Kecamatan Mengwi sudah diterapkan. Sistem ini telah memudahkan karyawan LPD dalam memproses berbagai transaksi keuangan yang terjadi. Namun demikian, ditemukan adanya penyimpangan-penyimpangan dalam penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh pengurus maupun karyawan LPD. Beberapa kasus yang muncul seperti di LPD Desa Adat Kapal (<https://balitribune.co.id/>) dan LPD Desa Adat Gulingan (<https://bali.tribunnews.com/>) ditemukan adanya penyimpangan yang dilakukan oleh pengurus LPD.

Adanya penyimpangan dalam pengelolaan LPD, seperti kasus di LPD Desa Adat Kapal dan LPD Desa Adat Gulingan, menunjukkan lemahnya kontrol terhadap sistem informasi yang digunakan. Beberapa peneliti juga mengungkapkan bahwa adopsi TIK pada lembaga keuangan mikro dan kecil masih mengalami banyak kendala, seperti kurangnya keterlibatan dan kemampuan pengguna (Ridhawati dan Novianti, 2022; Wulandari et al., 2021; Yulianita et al., 2022). Berdasarkan latar belakang dan fenomena tersebut, penelitian ini menekankan pentingnya kajian tentang partisipasi dan kemampuan pengguna sistem informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan antara partisipasi dan kemampuan pengguna dalam hubungannya dengan kinerja SIA pada LPD di Kecamatan Mengwi. Sehubungan hal tersebut, dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Q1: Apakah terdapat korelasi partisipasi pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

Q2: Apakah terdapat korelasi kemampuan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

Q3: Apakah partisipasi dan kemampuan pengguna secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

Kajian tentang kinerja SIA di LPD masih terbatas. Hasil studi ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan teoritis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA di LPD. Secara praktis, penelitian ini diharapkan berkontribusi dalam praktik-praktik penyiapan sumberdaya

manusia di LPD yang memahami TIK. Terakhir, penelitian ini berkontribusi dalam memperluas wawasan dan pengetahuan tentang transformasi digital di lembaga keuangan mikro seperti LPD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan yang ada antara partisipasi dan kemampuan pengguna dengan kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Mengwi. Penelitian dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga bulan Juni 2023. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- H₁:** Partisipasi Pemakai berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
- H₂:** Kemampuan Pengguna berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
- H₃:** Partisipasi Pemakai Dan Kemampuan Pengguna secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Objek penelitian yaitu karyawan LPD yang berada di wilayah Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Terdapat sebanyak 38 LPD di Kecamatan Mengwi dengan jumlah karyawan 306 orang. Pada penelitian ini sebanyak 115 orang karyawan terpilih sebagai responden dengan kriteria sebagai karyawan LPD yang aktivitas dan tugasnya menggunakan sistem informasi akuntansi.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Kuesioner dikembangkan dari masing-masing variabel, menggunakan skala Likert lima tingkat: sangat tidak setuju dengan skor 1, tidak setuju dengan skor 2, ragu-ragu dengan skor 3, setuju dengan skor 4, dan sangat setuju dengan skor 5. Kuesioner dibuat dalam dua versi yakni versi cetak dan *online google form*. Kuesioner yang versi cetak didistribusikan secara langsung kepada karyawan LPD, sementara versi online dikirimkan alamat link *google form*-nya. Kuesioner diisi oleh responden (karyawan) tanpa dibantu oleh peneliti. Jangka waktu pengisian kuesioner yaitu satu minggu hingga dua minggu setelah kuesioner diterima.

Partisipasi pemakai sistem informasi diukur dengan empat indikator yang diadopsi dari beberapa penelitian terdahulu (Wibawani et al., 2022; Ablelo, 2020; Fatmawati et al., 2019). Adapun indikator untuk variabel partisipasi pemakai sistem informasi yaitu:

- 1) Turut serta dalam proses pengembangan sistem informasi.
- 2) Meningkatkan hubungan antara *user* dan manajemen.
- 3) Merasa memiliki dan turut menjaga atas sistem yang dibangun.
- 4) Sistem informasi yang dihasilkan bermanfaat.

Kemampuan pengguna sistem informasi diukur dengan tiga indikator yang diadopsi dari beberapa penelitian terdahulu (Wibawani et al., 2022; Rahmawati dan Pratomo, 2015; Fatmawati et al., 2019). Adapun indikator untuk variabel kemampuan pengguna sistem informasi yaitu:

- 1) Memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai Sistem Informasi Akuntansi.
- 2) Memahami tugas dan pekerjaan sebagai pemakai sistem informasi.
- 3) Mampu mengerjakan tugas dari pekerjaan yang menjadi tanggungjawab.

Kinerja sistem informasi akuntansi diukur dengan empat indikator yang diadopsi dari beberapa penelitian terdahulu (Yulianita et al., 2022; Wibawani et al., 2022; Sutariani et al., 2022). Adapun indikator untuk variabel kinerja sistem informasi akuntansi yaitu:

- 1) Kemudahan memahami sistem informasi.
- 2) Fungsi organisasi berjalan lebih baik.
- 3) Kepuasan kerja meningkat.

- 4) Tugas-tugas dikerjakan lebih mudah dan efisien.

Validitas instrumen sebagai alat pengumpul data diuji menggunakan korelasi *product moment* dengan signifikansi 5%. Sementara itu, reliabilitas instrumen penelitian diuji menggunakan *Cronbach's Alpha*, dengan kriteria *Cronbach's Alpha* > 0,60. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan instrumen penelitian memiliki kemampuan yang baik dalam mengukur setiap variabel penelitian dengan korelasi *product moment* bervariasi dari 0,721 hingga 0,867. Sedangkan semua variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.

Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji regresi parsial (uji t), dan uji regresi simultan (uji F). Regresi linier berganda diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

a : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X₁ : Variabel Independen (Partisipasi Pemakai Sistem Informasi)

X₂ : Variabel Independen (Kemampuan Pengguna Sistem Informasi)

e : Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden Penelitian

Target responden penelitian ini adalah seluruh karyawan LPD di wilayah Kecamatan Megwi Kabupaten Badung, yakni sebanyak 306 orang. Sampel penelitian dipilih dari karyawan yang aktivitas dan tugas-tugasnya menggunakan sistem informasi akuntansi. Kuesioner penelitian diberikan kepada 115 orang karyawan yang memenuhi kriteria tersebut. Jumlah kuesioner yang kembali dan diisi secara lengkap sebanyak 106, dengan *respond rate* sebesar 92%. Tabel 1 menampilkan karakteristik responden.

Tabel 1.
Karakteristik responden penelitian

Karakteristik Responden		Jumlah	Prosentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	50	47%
	Perempuan	56	53%
Total		106	100%
Tingkat Pendidikan	SMA/SMK	67	63%
	D2	1	1%
	D3	2	2%
	D4/S1	34	32%
	S2	2	2%
Total		106	100%
Usia	20 – 25 Tahun	7	7%
	26 – 30 Tahun	11	10%
	31 – 35 Tahun	2	2%
	36 – 40 Tahun	9	8%
	>40 Tahun	77	73%
Total		106	100%
Pengalaman Kerja	< 1 Tahun	4	4%

1 – 5 Tahun	20	19%
6 – 10 Tahun	8	8%
>10 Tahun	74	70%
Total	106	100%

Ditinjau dari usia dan pengalaman kerja karyawan, responden penelitian kebanyakan merupakan karyawan-karyawan senior dengan pengalaman kerja lebih dari 10 tahun dan usia di atas 40 tahun. Dari kedua indikator ini dapat dikatakan bahwa responden penelitian sudah cukup dewasa dan berpengalaman dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, apalagi didukung dengan tingkat pendidikan karyawan yang cukup tinggi.

Statistik Deskriptif Hasil-Hasil Penelitian

Tabel 2 menampilkan statistik deskriptif dari variabel-variabel penelitian yang meliputi skor terendah, tertinggi, rerata, dan standard deviasi. Dari semua indikator penelitian, secara umum responden penelitian mempersepsikan partisipasi pemakai, kamampuan pengguna, dan kinerja sistem informasi akuntansi pada rentang 4 – 5, dengan simpangan baku bervariasi dari 0.465 hingga 0.517. Uji normalitas juga menunjukkan data terdistribusi secara normal, sehingga data yang ada dapat digunakan dalam analisis korelasi regresi.

Tabel 2.
Statistik deskriptif hasil-hasil penelitian

Variabel	Indikator	Skor	Skor	Mean	STDev
		Min	Maks		
Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi	X1.1	3	5	4,33	0,511
	X1.2	4	5	4,31	0,465
	X1.3	4	5	4,40	0,491
	X1.4	4	5	4,37	0,484
Kemampuan Pengguna Sistem Informasi	X2.1	4	5	4,41	0,493
	X2.2	4	5	4,31	0,465
	X2.3	4	5	4,38	0,487
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Y.1	3	5	4,35	0,517
	Y.2	4	5	4,32	0,469
	Y.3	3	5	4,35	0,498
	Y.4	4	5	4,47	0,502

Hasil Analisis Korelasi Regresi

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, bertujuan untuk melihat hubungan yang ada beserta tingkat signifikansi antara partisipasi dan kemampuan pengguna dengan kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Mengwi. Adapun hasil analisis regresi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3.
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	6,275	2,041
Partisipasi Pemakai S.I (X1)	0,429	0,094
Kemampuan Pengguna S.I (X2)	0,266	0,127

a. Dependen Variabel: Kinerja SIA (Y)

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda pada Tabel 3, yang menunjukkan hasil analisis regresi linier berganda yaitu pada kolom B dimana pada baris pertama yang merupakan nilai konstanta, sedangkan untuk baris kedua dan ketiga merupakan koefisien regresi variabel independen yaitu partisipasi pemakai sistem informasi (X1) dan kemampuan pemakai sistem informasi (X2). Berikut ini merupakan hasil persamaan yang diperoleh dari hasil uji analisis regresi linier berganda:

$$Y = 6,275 + 0,429X_1 + 0,266X_2$$

Dari persamaan regresi berganda tersebut, maka dapat dijelaskan, bahwa:

1. Nilai konstanta 6,275 menunjukkan apabila variabel independen partisipasi dan kemampuan pengguna bernilai sama dengan 0 (nol), maka kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Mengwi sebagai variabel dependen terjadi peningkatan nilai sebesar 6,275. Nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel bebas (partisipasi dan kemampuan pengguna). Bila variabel bebas naik atau berpengaruh satu satuan, maka akan terjadi peningkatan nilai variabel dependen kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Variabel Partisipasi pemakai sistem informasi (X1) mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan koefisien regresi sebesar 0,429 yang artinya jika partisipasi pemakai sistem informasi mengalami kenaikan satu satuan, sementara variabel lainnya tetap, maka partisipasi pemakai sistem informasi dan kinerja sistem informasi akuntansi menunjukkan hubungan yang searah. Jika partisipasi pemakai sistem informasi meningkat maka kinerja sistem informasi akuntansi juga meningkat.
3. Variabel Kemampuan pengguna sistem informasi (X2) mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan koefisien regresi sebesar 0,266 yang artinya jika kemampuan pengguna sistem informasi mengalami kenaikan satu satuan, sementara variabel lainnya tetap, maka kemampuan pengguna sistem informasi dan kinerja sistem informasi akuntansi menunjukkan hubungan yang searah. Jika kemampuan pengguna sistem informasi meningkat maka kinerja sistem informasi akuntansi juga meningkat.

Pada penelitian ini uji koefisien determinasi membantu dalam menganalisis partisipasi pemakai sistem informasi (X1) dan kemampuan pengguna sistem informasi (X2) untuk dapat menerangkan variabel kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Adapun hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 ^a	.238	.223	1,50125

- a. Predictors: (Constant), Kemampuan Pengguna S.I (X2), Partisipasi Pemakai S.I (X1)
- b. Dependen Variabel: Kinerja SIA (Y)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4, maka dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,223 atau 22,3%. Artinya bahwa partisipasi dan kemampuan pengguna berkontribusi sebesar 22,3% terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di

Kecamatan Mengwi. Sisanya sebesar 77,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan analisis Uji T, secara parsial partisipasi pemakai sistem informasi dan kemampuan pengguna sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, masing-masing dengan signifikansi 0.000 dan 0.035 (<0.05). Berdasarkan analisis Uji F, partisipasi dan kemampuan pengguna secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan signifikansi 0.000 (<0.05).

PEMBAHASAN

Pengaruh Partisipasi Pengguna Terhadap Kinerja SIA

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel partisipasi pemakai sistem informasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,429 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Informasi mengenai aktivitas transaksi dalam perusahaan harus mengikutsertakan pemakai sistem informasi yang berhak menjadi pihak yang memiliki otoritas terhadap proses transaksi (Edy Firmansyah, 2020). Hasil penelitian ini tidak berbeda jauh dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara partisipasi dan kemampuan pengguna baik secara parsial maupun bersama-sama dengan kinerja sistem informasi akuntansi (Fatmawati et al., 2019; Maryani, 2020; Wibawani et al., 2022). Penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda apabila disandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yesa (2016).

Pengaruh Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja SIA

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel kemampuan pengguna sistem informasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,266 dengan nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$ sehingga H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pengguna sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan pengguna sistem informasi mempunyai peranan yang sangat penting untuk kemajuan suatu perusahaan karena pengguna sistem informasi dapat menjadikan kinerja menjadi lebih baik, maka dari itu pengguna sistem informasi harus mempunyai kemampuan untuk menggunakan sistem berbasis komputer agar dapat melakukan pekerjaan lebih cepat dan tepat (Wibawani et al., 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningtiyas et al. (2019) menyatakan kemampuan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi kemampuan pengguna dalam suatu perusahaan maka kinerja sistem informasi akuntansi juga akan semakin baik dan bagus. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Wibawani et al. (2022) dan Yulianita et al. (2022) juga mengungkapkan adanya hubungan positif antara kemampuan pengguna dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Namun berbeda dengan hasil penelitian Wulandari et al. (2021) mengungkapkan bahwa kemampuan pengguna berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Partisipasi Dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja SIA

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima. Hal ini, dapat diartikan partisipasi dan kemampuan pengguna secara bersama-sama memberikan peningkatan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil ini mengindikasikan bahwa partisipasi dan kemampuan pengguna secara bersama-sama memberi kontribusi pada peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Mengwi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Pratomo (2015) menyatakan bahwa partisipasi dan kemampuan

pengguna secara simultan memberi kontribusi nyata pada peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi.

KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap hubungan antara partisipasi dan kemampuan pengguna sistem dengan kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Mengwi. Studi menggunakan sebanyak 106 responden dan dianalisis dengan regresi linier berganda. Temuan penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Partisipasi pemakai memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Mengwi.
2. Kemampuan pengguna memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Mengwi.
3. Secara bersama-sama, partisipasi dan kemampuan pengguna berpengaruh positif dan nyata bagi upaya peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Mengwi.

SARAN

Penelitian ini merekomendasikan pentingnya meningkatkan partisipasi pengguna dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi yang akan diterapkan di perusahaan. Selain itu, kemampuan pengguna atau keterampilan karyawan untuk selalu ditingkatkan agar sesuai dengan perkembangan teknologi yang digunakan. Penelitian ini juga merekomendasikan agar dilakukan penelitian lanjutan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang belum tercakup dalam penelitian ini, serta apabila memungkinkan dilakukan subyek yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ablelo, J. E. (2020). Pengaruh Partisipasi Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Pada OPD Kabupaten Maluku Barat Daya). *Conference On Economic And Business Innovation*, 19(11), 3–16.
- Artanaya, P. Y., & Yadnyana, I. K. (2016). Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kemampuan Pemakai Sebagai Variabel Moderasi. *Akuntansi*, 15(2), 1482–1508.
- Aryanta, I. K. A. (27 Februari 2022). Korupsi Uang Rp 30 Miliar, Ketua dan Bendahara LPD Desa Adat Gulingan Badung Jadi Tersangka. *Tribun-Bali.com*. <https://bali.tribunnews.com/2022/02/27/korupsi-uang-rp-30-miliar-ketua-dan-bendahara-lpd-desa-adat-gulingan-badung-jadi-tersangka>
- Edy Firmansyah. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pengguna Sia, Kemampuan Pengguna Sia Dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Garuda Plaza Hotel Medan. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5(3), 23–36.
- Fatmawati, I., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *International Journal Of Social Science And Business*, 3(1), 11. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i1.17159>
- Ginta, V. S. (23 Januari 2020). Korupsi, Trio Pengawas LPD Kapal Divonis 12 Bulan Penjara. *BaliTribune*. <https://balitribune.co.id/content/korupsi-trio-pengawas-lpd-kapal-divonis-12-bulan-penjara/>
- Linda, N. W., Rustiarini, N. W., & Shinta Dewi, N. P. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi Manajemen, Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Personal, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Ubud Gianyar. *Kharisma*, 4(2), 249–257.
- Maryani, T. (2020). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 36–46. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i1.17159>
- Muslim, A. B., Yani, N. A., & Permatasari, M. D. (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Sicepat Ekspres Indonesia). *Akuntansi Bisnis*, 7(1), 17–39.
- Ningtiyas, E. W., Probowulan, D., & Martiana, N. (2019). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, Dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) Area Jember. *International Journal Of Social Science And Business*, 3(4), 501–506. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21664>
- Rahmawati, S. A., & Pratomo, D. (2015). Pengaruh Partisipasi Pengguna Sistem Informasi Dan Kemampuan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Terhadap Karyawan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi AP2T (Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpadu) PT. PLN (Persero) D. *E-Proceeding Of Management*, 2(3), 3131–3137.
- Ridhawati, R., & Novianti. (2022). *Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Hulu*. 15(2), 346–358.
- Sudir, M. R. F., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Denpasar Selatan. *Kharisma*, 4(2), 226–236.

- Sugihartini, K. E. (2022). Pengaruh Partisipasi Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Abiansemal. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 1–10.
- Sutariani, N. M., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2022). Pengaruh Penggunaan Teknologi, Keterlibatan Pemakaian Dalam Pengembangan Sistem, Pelatihan Pemakai Sistem Dan Formalisasi Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Denpasar Timur. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 111–122.
- Utami, S. C., Astuti, D. S. P., & Sunarko, M. R. (2016). Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Keterlibatan Pengguna, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT BTPN Area Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 12(2), 208–220.
- Wibawani, P. E., Sunarwijaya, I. K., & Ardianti, N. H. (2022). Pengaruh Kemampuan Pemakai, Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Dan Pengetahuan Karyawan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Denpasar Timur. *Kharisma*, 4(3), 401–412.
- Wulandari, M. A. A., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Mengwi. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(6), 2039–2047. <https://doi.org/10.24843/Eja.2021.V31.I02.P12>
- Yesa, T. A. P. (2016). Pengaruh Partisipasi Pemakai Dan Kemampuan Teknik Personal Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(2), 2–22.
- Yulianita, N. L. K. Y., Kepramareni, P., & Apriada, K. (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Pengguna, Pendidikan Dan Pelatihan Serta Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 389–400.